



GAMBARAN FASILITAS MENCUCI TANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN KERAMBITAN

(An overview Of Handwashing Facilities During The COVID-19 Pandemic At Public Elementary School In The Kerambitan Subdistrict)

I Dewa Ayu Agung Yuli Paramita¹, Made Rismawan², I Nyoman Arya Maha Putra³

^{1,3} Fakultas Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Kota Denpasar Propinsi Bali

² Fakultas Kesehatan, Program Studi DIII Keperawatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Kota Denpasar Propinsi Bali

email: dewaayuagungyuli@gmail.com

Received : July, 2021

Accepted : Juli, 2021

Published : April, 2022

ABSTRACT

It is very important for elementary school students to wash their hands in order to break the chain of transmission of COVID-19. So, hand washing facilities at schools during the COVID-19 pandemic are very necessary. The availability and condition of handwashing facilities differ from one school to another due to various factors.

Purpose To determine handwashing facilities during COVID-19 pandemic in elementary school at Kerambitan Subdistric.

Methods This study employed descriptive design with cross sectional approach. The data were collected from March 1 until March 31 in 2021 through observation sheet. There were 28 elementary schools involved in this study which were selected by using non probability sampling. The data were analysed by using univariate analysis.

Results The majority of handwashing facilities were in good condition as many as 26 schools (92.9%) and in sufficient condition as many as 2 schools (7.1%).

Conclusion The principles in elementary schools are expected to support students by providing clean and complete handwashing facilities to prevent the transmission of disease during the COVID-19 pandemic.

Keywords Elementary School, Facilities, Handwashing.

ABSTRAK

Mencuci tangan sangat penting dilakukan oleh siswa sekolah dasar dalam rangka memutus rantai penularan COVID-19. Fasilitas mencuci tangan di sekolah pada masa pandemi COVID-19 sangat diperlukan. Ketersediaan dan kondisi fasilitas mencuci tangan berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya dikarenakan berbagai faktor.

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui gambaran kondisi fasilitas mencuci tangan di Sekolah Dasar Negeri Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Kerambitan.

Metode Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan tanggal 1– 31 Maret 2021. Populasi meliputi seluruh sekolah dasar negeri di Kecamatan

Kerambitan sebanyak 28 sekolah. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan analisa data menggunakan Analisa *Univariate* yaitu *descriptive statistic*.

Hasil Penelitian Mayoritas fasilitas mencuci tangan berada dalam kondisi baik sebanyak 26 sekolah (92,9%) dan berada dalam kondisi cukup sebanyak 2 sekolah (7,1%).

Kesimpulan Disarankan kepada kepala sekolah seluruh sekolah dasar negeri untuk tetap memberikan dukungan kepada para siswa berupa adanya fasilitas mencuci tangan yang lengkap dengan kondisi bersih untuk mencegah rantai penularan penyakit pada masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Fasilitas, Mencuci Tangan, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Kasus COVID-19 pada anak usia sekolah mengalami peningkatan, diantaranya anak yang dirawat di unit perawatan intensif (ICU) sebesar 38% dan anak yang meninggal sebesar 33%. Menurut *Centers for Disease Control and Prevention* (2020) menyebutkan bahwa sebanyak 22% kasus COVID-19 di Amerika Serikat terjadi pada anak-anak dari bulan Maret – Desember 2020. Berdasarkan data dari Kemenkes RI (2020) menyebutkan bahwa kasus COVID-19 pada anak usia sekolah di Indonesia yang masih dalam perawatan sebanyak 26%, kasus sembuh sebanyak 27% dan kasus meninggal sebanyak 18% per Oktober 2020. Hal ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernisa (2021) menunjukkan bahwa sebanyak 56,1% berada pada rentang anak usia sekolah yang terkonfirmasi COVID-19.

Pada masa pandemic COVID-19 seperti ini masih banyak fasilitas mencuci tangan dengan kondisi rusak serta masih banyak yang tidak terdapat fasilitas mencuci tangan. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dkk (2019) menunjukkan bahwa kondisi sanitasi dengan kategori buruk adalah fasilitas cuci tangan sebesar 36%. Selain itu juga hal serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2016) menyebutkan bahwa kondisi sanitasi yang paling buruk adalah tempat mencuci tangan yaitu sebanyak 10 dari 19 sekolah (53%) yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

Fasilitas mencuci tangan di sekolah sangat diperlukan dan menjadi hal yang

sangat penting dalam mencegah penularan COVID-19. Fasilitas mencuci tangan juga harus memenuhi standar minimum yang sesuai dan ditetapkan oleh kementerian kesehatan (Kemenkes RI, 2020). Dari laporan WHO & UNICEF (2020) menyebutkan bahwa fasilitas mencuci tangan yang berfungsi dengan baik harus selalu tersedia di setiap titik sekolah untuk para siswanya.

Fasilitas yang jumlahnya tidak memadai, memiliki kondisi dan kebersihan yang buruk serta air yang terkontaminasi dapat menimbulkan penyakit lain seperti disentri, kolera, tipus, hepatitis dan yang lainnya (UNICEF, 2012). Selain menyebabkan penyakit, fasilitas sangat berpengaruh terhadap pencegahan rantai penularan COVID-19 khususnya fasilitas mencuci tangan dalam rangka memfasilitasi siswa untuk menerapkan protokol kesehatan (Kemenkes RI, 2020).

Mengetahui kondisi fasilitas mencuci tangan sangat penting pada masa COVID-19 dalam rangka persiapan sekolah menerima siswa kembali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi fasilitas mencuci tangan di Sekolah Dasar Negeri pada masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kerambitan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh SDN Kecamatan Kerambitan sebanyak 28 sekolah dengan teknik sampling menggunakan *Non Probability Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret

2021. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi fasilitas mencuci tangan. Peneliti mengembangkan lembar observasi yang terdiri dari 8 pernyataan fasilitas mencuci tangan. Lembar observasi ini menggunakan Teknik *face validity* dan tidak menggunakan uji reliabilitas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan Teknik *descriptive statistic* dalam frekuensi dan persentase. Penelitian ini telah mendapat ijin dari Komisi Etik Penelitian ITEKES Bali (No.03.0101/KEPITEKES-BALI/II/2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Hasil penelitian dijelaskan pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut ini:

Tabel 1. Gambaran Fasilitas Mencuci Tangan di Sekolah Dasar Negeri pada masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Kerambitan (n=28)

Jenis Fasilitas Mencuci Tangan	Ketersediaan Fasilitas		Kondisi Fasilitas	
	Terse dia f (%)	Tidak Terse dia f (%)	Bai k f (%)	Tid ak Bai k f (%)
Sumber air bersih	28 (100)	-	28 (100)	-
Wadah air	28 (100)	-	28 (100)	-
Sabun	23 (82,1)	5 (17,9)	23 (82,1)	5 (17,9)
Pengerin g	26 (92,9)	2 (7,1)	15 (53,6)	13 (46,4)
Distribusi air	28 (100)	-	28 (100)	-

Keran air	28 (100)	-	28 (100)	-
Penampung air	28 (100)	-	19 (67,9)	11 (39,3)
Saluran pembuangan	28 (100)	-	20 (71,4)	8 (28,6)

Berdasarkan Tabel 1, jenis fasilitas mencuci tangan sumber air bersih, wadah air, distribusi air dan keran air tersedia dan dalam kondisi baik di semua sekolah dasar negeri (100%). Selanjutnya meskipun tersedia di semua sekolah dasar negeri tetapi ada fasilitas penampung air dan saluran pembuangan yang tidak dalam kondisi baik di masing-masing 11 (39,3%) dan 8 (28,6%) sekolah dasar negeri. Khusus fasilitas pengering, dari 26 sekolah dasar negeri (92,9%) yang menyediakan, hanya di 15 sekolah dasar negeri (53,6%) yang dalam kondisi baik. Lalu masih ada lima sekolah dasar negeri (17,9%) yang tidak menyediakan fasilitas sabun untuk mencuci tangan.

Tabel 2. Kategori Fasilitas Mencuci Tangan Sekolah Dasar Negeri Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kecamatan Kerambitan (n = 28)

Kategori Fasilitas Mencuci Tangan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Cukup	2	7,1
Baik	26	92,9

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui dari 28 sekolah, berdasarkan kategori fasilitas mencuci tangan di sekolah dasar negeri pada masa pandemik COVID-19 di Kecamatan Kerambitan bahwa sebagian besar berada dalam kondisi baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase fasilitas mencuci tangan mencapai 92,9%.

3.2 PEMBAHASAN

Gambaran Fasilitas Mencuci Tangan

Pada masa pandemic COVID-19 sangat penting tersedianya fasilitas mencuci tangan di sekolah untuk mencegah rantai penularan. Selain itu, adanya fasilitas mencuci tangan juga sangat mendukung perilaku siswa untuk mencuci tangan. Yang termasuk dalam fasilitas mencuci tangan diantaranya sumber air bersih, wadah air, sabun, pengering, distribusi air, keran air, penampung air dan saluran pembuangan.

Dalam penelitian ini di dapatkan hasil bahwa dari seluruh SDN Kecamatan Kerambitan, ditemukan fasilitas mencuci tangan dalam kategori baik sebanyak 26 sekolah (92,9%) dan 2 sekolah (7,1%) dalam kategori cukup. Hal ini merupakan suatu hal baik karena sebagian besar fasilitas mencuci tangan berada dalam kondisi yang baik. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa fasilitas mencuci tangan berada dalam kategori buruk (36%), Hal ini disebabkan oleh banyaknya fasilitas mencuci tangan di sekolah yang mengalami kerusakan dan kebocoran.

Pentingnya fasilitas mencuci tangan akan meningkatkan dan mendorong pemahaman siswa mengenai cuci tangan maupun perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, meningkatnya pemahaman PHBS pada siswa akan membuat suasana proses belajar mengajar menjadi nyaman. Hal ini didukung dengan pernyataan Saputra (2016) bahwa lingkungan bersih dan nyaman, akan menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Safitri (2020) Kesehatan lingkungan sekolah bertujuan untuk meningkatkan, mewujudkan derajat

kesehatan dan pengembangan siswa secara optimal.

Fasilitas cuci tangan yang tidak memiliki ketersediaan air bersih dan dalam keadaan buruk akan menjadi sumber penyakit bagi siswa (Saputra, 2016). Selanjutnya pengelola sekolah pada masa pandemik seperti ini sangat penting untuk memperhatikan kondisi fasilitas cuci tangan tersebut. Selain itu, pengelola sekolah juga tetap memperhatikan standar sarana cuci tangan seperti jumlah fasilitas dengan jumlah siswa agar memadai, memperhatikan akses cuci tangan, dan memperhatikan air bersih serta sabun. Berdasarkan panduan cuci tangan tahun 2020 pengelola sekolah harus memperhatikan standar minimum sarana cuci tangan yaitu setiap kelas memiliki akses ke fasilitas cuci tangan, setiap fasilitas cuci tangan harus memiliki sabun dan air mengalir, setiap fasilitas harus mudah dijangkau oleh semua siswa termasuk yang berkebutuhan khusus dan jumlah sarana cuci tangan yang memadai harus disediakan untuk meminimalkan antrian dan menjaga jarak di antara pengguna anak-anak (Kemenkes RI, 2020).

4. KESIMPULAN

Fasilitas mencuci tangan di sekolah dasar negeri di Kecamatan Kerambitan pada masa pandemik COVID-19 menunjukkan bahwa mayoritas fasilitas mencuci tangan di sekolah berada dalam kategori baik sebanyak 26 sekolah (92,9%), dan terdapat 2 sekolah (7,1%) berada dalam kategori cukup. Kepala Sekolah masing – masing SDN diharapkan untuk tetap memberikan dukungan kepada para siswa berupa adanya fasilitas mencuci tangan yang lengkap dengan kondisi bersih untuk mencegah rantai penularan penyakit pada masa pandemi COVID-19. Dan fasilitas yang dalam keadaan kotor harus digantikan dengan fasilitas yang bersih agar para siswa terhindar dari bakteri serta penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeilla, D. (2020). Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sekolah Dasar Kecamatan Gunungpati (Skripsi). Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- CDC. (2020). *Care for children*. Amerika: Centers for Disease Control and Prevention.
- Dinkes Prov Bali. (2019). *Profil kesehatan Provinsi Bali*. Bali: Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- Dinkes Kab Tabanan. (2019). *Profil kesehatan Kabupaten Tabanan*. Tabanan: Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
- Ernisah, E. (2021). *Gambaran karakteristik anak terkonfirmasi COVID-19 yang dirawat di Ruang Isolasi Covid-19 RSUP Dr M Djamil Padang Tahun 2020*. Universitas Andalas.
- Hutagalung, R. U. (2021). Upaya peningkatan pengetahuan anak sekolah minggu tentang virus corona di masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 3(01), 29–31.
- Irma, S. (2019). Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang (Skripsi). Pontianak : Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Kemenkes, RI. (2020). *Panduan cuci tangan pakai sabun*. Direktorat Kesehatan Lingkungan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendikbud, RI. (2020). *Panduan opsi sarana CTPS*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud, RI. (2021). *Panduan pengisian sanitasi sekolah pada Aplikasi Dapodik Versi 2021*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lailiyah, E. H., Hakim, D. A., & Alifah, A. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam pencegahan Covid-19 di Desa Plosowahyu Kabupaten Lamongan. *Community Empowerment*, 6(2), 99–104.
- Nursalam. (2013). Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Ratu, R. (2020). *Gambaran sarana sanitasi dasar pada tiga sekolah dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang Tahun 2020*. Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Riska, D. (2019). Analisis Personal Hygiene, Sanitasi Dasar Dan Kejadian Diare Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2019 (Skripsi). Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Safitri, A. D. (2020). *Analisis kondisi sanitasi lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Kecamatan Gunungpati*. Unnes.
- Saputra, J. (2016). *Studi deskriptif sanitasi kantin dan fasilitas sanitasi dasar di lingkungan Sekolah Dasar Pada Wilayah Kerja Puskesmas Ungaran Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang Tahun 2016*. Universitas Negeri Semarang.
- Suryani, I. (2019). *Gambaran aspek fasilitas sanitasi dasar pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang*. Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Swarjana, I. K. (2016). *Statistik kesehatan*. Penerbit Andi.
- Swarjana, I. K & Bali, S. (2015). *Metodologi penelitian kesehatan [Edisi Revisi]: Tuntunan praktis*

pembuatan proposal penelitian untuk mahasiswa keparawatan, kebidanan, dan profesi bidang kesehatan lainnya. Penerbit Andi.

Wahyudi, R., Febrianti, N., & Juliandari,

M. (2019). Kajian sanitasi sekolah dasar di Kabupaten Kayong Utara Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Serambi Engineering*, 4(2)